



**PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 9 TAHUN 2007**

TENTANG

RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

- Menimbang : a. bahwa pemanfaatan kekayaan daerah dalam bentuk pungutan retribusi jasa usaha merupakan salah satu upaya bagi Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah disamping sebagai upaya untuk pembiayaan objek pungutan itu sendiri;
- b. bahwa pengaturan dan pengelolaan retribusi kekayaan daerah selama ini masih mengacu pada beberapa peraturan daerah maupun aturan pelaksanaan di bawahnya, sehingga dipandang perlu untuk menghimpunnya dalam satu Peraturan Daerah;
- c. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a dan huruf b di atas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1957 Tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah Dan Perubahan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan Dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 53) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1622);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);

5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 1986 tentang Ketentuan Umum Mengenai Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah jo. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah;
10. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 174 Tahun 1997 tentang Pedoman Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah;
11. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 175 Tahun 1997 tentang Pedoman Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Retribusi Daerah;
12. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 1999 tentang Sistem Administrasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan lain-lain;
13. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pedoman Operasional Penyidik Pegawai Negeri Sipil Daerah dalam Penegakan Peraturan Daerah;
14. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 1986 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Tahun 1987 Nomor 10 Seri D);
15. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Pembentukan susunan organisasi dan tatakerja Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2000 Nomor 51 Seri D);
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2000 Nomor 52 Seri D);
17. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2000 Nomor 53 Seri D);
18. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2003 Nomor 6 Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 3 Tahun 2006 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2006 Nomor 3);

19. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1).

Dengan Persetujuan Bersama

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
dan
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH**

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Tengah.
4. Instansi Pemerintah Daerah adalah semua Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
5. Pejabat adalah Pegawai yang diberikan tugas tertentu di bidang retribusi daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Badan adalah suatu bentuk badan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik Negara atau daerah dengan nama dan bentuk apapun, persekutuan, firma, kongsi, koperasi, yayasan, atau organisasi sejenis, lembaga, dana pensiun, bentuk usaha tetap serta badan usaha lainnya.
7. Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta;
8. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pembayaran atas pemakaian kekayaan daerah, antara lain, pemakaian tanah dan bangunan, pemakaian ruangan untuk pesta, pemakaian kendaraan-kendaraan, alat-alat berat/besar dan kekayaan daerah lainnya yang dikuasai oleh daerah.
9. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memanfaatkan kekayaan daerah.
10. Surat Pendaftaran Objek Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SPORD adalah surat yang digunakan oleh subjek dan atau Wajib Retribusi untuk melaporkan data objek retribusi sebagai dasar perhitungan dan pembayaran retribusi terutang.
11. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah Surat Keputusan yang menentukan besarnya jumlah retribusi yang terutang.
12. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah surat yang digunakan oleh Wajib Retribusi untuk melakukan

pembayaran atau penyetoran retribusi yang terutang ke kas daerah atau tempat pembayaran lain yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.

13. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat keputusan yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar dari pada retribusi yang terutang atau tidak seharusnya yang terutang.
14. Surat Keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan dan SKDRLB yang diajukan oleh Wajib Retribusi.

BAB II NAMA, OBJEK, DAN SUBJEK RETRIBUSI

Pasal 2

Dengan nama Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pemakaian jasa dan kekayaan daerah.

Pasal 3

- (1) Objek retribusi adalah pemberian hak pemakaian kekayaan daerah, yang meliputi :
 - a. pemakaian tanah ;
 - b. pemakaian bangunan ;
 - c. pemakaian kendaraan/alat-alat berat ;
 - d. Pemakaian peralatan pemeriksaan kesehatan hewan, bahan asal hewan, dan bahan makanan asal hewan oleh masyarakat secara sukarela;
 - e. pemakaian kekayaan daerah lainnya (selain tersebut pada huruf a sampai dengan huruf d)
- (2) Objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah kekayaan daerah yang berada di lingkungan Instansi Pemerintah Daerah.

Pasal 4

- (1) Subjek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh hak untuk menggunakan kekayaan daerah.
- (2) Subjek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Wajib Retribusi.

BAB III GOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 5

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha.

BAB IV CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

Pasal 6

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jangka waktu, kualitas, kuantitas, fungsi dan jenis usaha serta keahlian pada pemakaian kekayaan daerah.

BAB V PRINSIP YANG DIANUT DALAM PENETAPAN STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI

Pasal 7

Prinsip yang dianut dalam struktur dan besarnya tarif retribusi didasarkan pada tujuan memperoleh keuntungan yang layak sebagaimana keuntungan yang pantas diterima oleh pengusaha sejenis yang beroperasi secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

BAB VI STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI

Pasal 8

- (1) Tarif retribusi digolongkan berdasarkan jenis kekayaan yang digunakan dalam jangka waktu pemakaian.
- (2) Besarnya tarif ditetapkan berdasarkan pendekatan harga pasar yang berlaku di wilayah daerah atau sekitarnya.
- (3) Dalam hal tarif pasar yang berlaku sulit ditemukan/diperoleh maka tarif ditetapkan sebagai jumlah pembayaran per satuan unit pelayanan/jasa, yang merupakan jumlah unsur-unsur tarif yang meliputi :
 - a. unsur biaya per satuan penyediaan jasa ;
 - b. unsur keuntungan yang dikehendaki per satuan jasa.
- (4) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a meliputi :
 - a. biaya operasional langsung yang meliputi biaya pegawai termasuk pegawai tidak tetap, belanja barang, belanja pemeliharaan, sewa tanah dan bangunan, biaya listrik dan semua biaya rutin/periodik lainnya yang berkaitan langsung dengan penyediaan jasa ;
 - b. biaya tidak langsung yang meliputi biaya administrasi umum dan biaya lainnya yang mendukung penyediaan jasa;
 - c. Biaya modal yang berkaitan dengan tersedianya aktiva tetap dan aktiva lainnya yang berjangka menengah dan panjang yang meliputi angsuran dan bunga pinjaman, nilai sewa tanah dan bangunan dan penyusutan asset;
 - d. Biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan penyediaan jasa, seperti bunga atas pinjaman jangka pendek.
- (5) Keuntungan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b ditetapkan dalam persentase tertentu dari total biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan dari modal.

Pasal 9

- (1) Terhadap pemakaian kekayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dikenakan retribusi.
- (2) Struktur dan besarnya Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 ditetapkan pada Lampiran I, II dan III, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB VII WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 10

- (1) Retribusi yang terutang dipungut di wilayah daerah tempat pelayanan pemakaian kekayaan daerah diberikan.
- (2) Pejabat di lingkungan Instansi pemerintah daerah adalah sebagai wajib pungut retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

- (3) Pejabat Pengelola Keuangan Daerah di Bidang Pendapatan adalah koordinator pemungutan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

BAB VIII TATA CARA PEMUNGUTAN

Pasal 11

- (1) Pemungutan Retribusi tidak dapat diborongkan.
- (2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan yang sudah mendapatkan pengesahan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah di Bidang Pendapatan.
- (3) Retribusi dipungut oleh Bendahara Penerimaan dan disetorkan ke Kas Umum Daerah.

BAB IX SANKSI ADMINISTRASI

Pasal 12

Dalam hal Wajib Retribusi tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari Retribusi yang terutang atau kurang di bayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

BAB X TATA CARA PEMBAYARAN

Pasal 13

- (1) Pembayaran Retribusi yang terutang harus dilunasi sekaligus.
- (2) Retribusi yang terutang dilunasi selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan atau STRD.

BAB XI TATA CARA PENAGIHAN

Pasal 14

- (1) Pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan setelah 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo pembayaran dengan mengeluarkan surat bayar/penyetoran atau surat lainnya yang sejenis sebagai awal tindakan pelaksanaan.
- (2) Dalam waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal surat teguran/peringatan/ surat lain yang sejenis, wajib retribusi harus melunasi retribusi yang terutang.
- (3) Surat teguran/penyetoran atau surat lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk.

Pasal 15

Instansi pengelola wajib menganggarkan dana operasional dan pemeliharaan untuk kekayaan daerah yang dikelolanya ke dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Instansi yang bersangkutan.

BAB XII PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN

Pasal 16

- (1) Atas kelebihan pembayaran retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Gubernur.
- (2) Gubernur dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak diterimanya permohonan kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memberikan keputusan.
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Gubernur tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian kelebihan retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
- (4) Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang retribusi lainnya, kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang retribusi tersebut.
- (5) Apabila pengembalian kelebihan pembayaran retribusi dilakukan setelah lewat jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan, Gubernur memberikan imbalan bunga sebesar 2 % (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan retribusi.
- (6) Syarat-syarat dan tata cara pengembalian kelebihan pembayaran retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur

BAB XIII PENGURANGAN, KERINGANAN, DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

Pasal 17

- (1) Gubernur dapat memberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi.
- (2) Pengurangan, keringanan, dan pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan kepada Wajib Retribusi.
- (3) Tata cara pemberian pengurangan, keringanan dan pembebasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Gubernur.

BAB XIV KEDALUWARSA PENAGIHAN

Pasal 18

- (1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi, kedaluwarsa setelah melampaui jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali apabila Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang retribusi.
- (2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertanggung apabila:
 - a. diterbitkan Surat Teguran; atau
 - b. ada pengakuan utang retribusi dari Wajib Retribusi baik langsung maupun tidak langsung.

BAB XV KETENTUAN PIDANA

Pasal 19

- (1) Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Daerah ini sehingga merugikan keuangan

daerah diancam pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan atau denda paling banyak 4 (empat) kali jumlah retribusi terutang.

- (2) Tindak pidana yang dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XVI PENYIDIKAN

Pasal 20

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang retribusi daerah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Hukum Acara Pidana.
- (2) Penyidik dibidang retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan pemerintah daerah yang diangkat oleh pejabat berwenang sesuai dengan peraturan perundangan.
- (3) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
- a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lengkap dan jelas;
 - b. meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana retribusi daerah;
 - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah;
 - d. memeriksa buku-buku, catatan-catatan dan dokumen-dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah;
 - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen-dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
 - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang retribusi daerah;
 - g. menyuruh berhenti dan atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang dan atau dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud pada huruf e;
 - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana retribusi daerah;
 - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 - j. menghentikan penyidikan;
 - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang retribusi daerah menurut hukum yang dapat dipertanggungjawabkan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang tentang Hukum Acara Pidana.

BAB XVII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 21

Pada saat Peraturan Daerah ini berlaku :

- a. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 1978 tentang Sewa Rumah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor 3 Tahun 1997;

- b. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
 - c. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 5 Tahun 2000 tentang Pemakaian Mess Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Di Jakarta dan Banjarmasin;
 - d. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pengujian Mutu Mata Dagangan Ekspor;
 - e. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 4 Tahun 2006 tentang Retribusi Pemakaian Asrama Badan Pendidikan Dan Latihan Provinsi Kalimantan Tengah;
 - f. Peraturan Daerah lain yang ketentuannya telah diatur dalam Peraturan Daerah ini;
 - g. Semua Peraturan Gubernur / Keputusan Gubernur yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Peraturan Daerah yang mengatur tentang Pemakaian Kekayaan Daerah yang bertentangan dengan Peraturan Daerah ini;
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 22

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Daerah ini, sepanjang mengenai pelaksanaannya diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

Pasal 23

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatan dalam Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 12 November 2007

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

cap/ttd

AGUSTIN TERAS NARANG

Diundangkan di Palangka Raya
pada tanggal 12 November 2007

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,**

cap/ttd

THAMPUNAH SINSENG

LEMBARAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2007 NOMOR 9

**PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 9 TAHUN 2007**

T E N T A N G

RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

I. UMUM

Dalam rangka menggali dan meningkatkan sumber-sumber Pendapatan Daerah guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Daerah, Retribusi terhadap Pemakaian Kekayaan Daerah perlu difungsikan secara berdaya guna untuk menambah Pendapatan Asli Daerah.

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah diisyaratkan bahwa Daerah dapat melaksanakan pungutan sebagai pembayaran atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah kepada orang pribadi atau badan usaha yang memakai kekayaan daerah disertai atau ditambah dengan tingkat keuntungan yang memadai sebagai imbalan jasa yang telah disediakan.

Bahwa untuk tertib dan terkendalinya pengelolaan dan pengusahaan kekayaan daerah, maka perlu dilakukan penataan administrasi, pemeliharaan dan pengawasan oleh Pemerintah Daerah.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas maka Pemerintah Daerah dalam upaya terus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah berusaha untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku dengan menetapkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1
Cukup jelas

Pasal 2
Cukup jelas

Pasal 3
Cukup jelas

Pasal 4
Cukup jelas

Pasal 5
Cukup jelas

Pasal 6
Cukup jelas

Pasal 7
Cukup jelas

Pasal 8
Cukup jelas

Pasal 9
Cukup jelas

Pasal 10
Cukup jelas

Pasal 11
Cukup jelas

Pasal 12
Cukup jelas

Pasal 13
Cukup jelas

Pasal 14
Cukup jelas

Pasal 15
Cukup jelas

Pasal 16
Cukup jelas

Pasal 17
Cukup jelas

Pasal 18
Cukup jelas

Pasal 19
Cukup jelas

Pasal 20
Cukup jelas

Pasal 21
Cukup jelas

Pasal 22
Cukup jelas

Pasal 23
Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH NOMOR 9

**LAMPIRAN I PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 9 TAHUN 2007
TANGGAL 12 NOVEMBER 2007**

SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1.	Sewa Rumah Konstruksi Permanen	600	M2	Biro Perlengkapan
2.	Sewa Rumah Konstruksi Semi Permanen	450	M2	
3.	Sewa Rumah Konstruksi Darurat	300	M2	
4.	Kolam renang	1.250.000	bulan	
5.	Sewa Gedung Wanita	250.000	Kali	
6.	Sewa Gedung PKK	250.000	Kali	
7.	Mes Pemprov Kalteng di Jalan Bank Rakyat Indonesia No.19 Banjarmasin. Sewa Kamar	100.000	Kamar / hari	Biro Umum

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

cap/ttd

AGUSTIN TERAS NARANG

**LAMPIRAN II PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 9 TAHUN 2007
TANGGAL 12 NOVEMBER 2007**

DINAS DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO.	JENIS KEKAYAAN DAERAH / OBJEK	TARIF (Rp.)	SATUAN	PENGELOLA	
1	2	3	4	5	
1.	Wisma Rajawali I, II, III, IV dan V	12.500	Orang / hari	Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Kalimantan Tengah	
2.	Aula	100.000	Hari		
3.	Ruang Makan	25.000	Hari		
4.	Wisma Kutilang dan Wisma Kartini	15.000	Orang / hari		
5.	Kios	100.000	Bulan		
PENGUJIAN DAN SERTIFIKASI MUTU BARANG					
6.	Bau (Odour)	30.000	Per Contoh	UPTD-BPSM Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Tengah	
7.	Rasa (Taste)	30.000	Per Contoh		
8.	Warna (Colour)	30.000	Per Contoh		
9.	Benda Asing (Foreign Matter)	30.000	Per Contoh		
10.	Ukuran (Particle Size)	30.000	Per Contoh		
11.	Panjang (Length)	30.000	Per Contoh		
12.	Biji Pecah (Broken Kornel)	30.000	Per Contoh		
13.	Jumlah Biji (Total Bean)	30.000	Per Contoh		
14.	Serangga (Insect)	30.000	Per Contoh		
15.	Biji Rusak (Damaged Bean)	30.000	Per Contoh		
16.	Biji Abnormal (Abnormal Bean)	30.000	Per Contoh		
17.	Serangga Hidup (Persence Of Life Insct)	30.000	Per Contoh		
18.	Keasaman (Acidity)	30.000	Per Contoh		
19.	Jumlah Berat (Total Weight)	30.000	Per Contoh		
TEKNIS PENGUJIAN KIMIA (CHEMICAL TEST)					
20.	Kadar Air (Moisture Content) Metode Destilasi	60.000	Per contoh		
21.	Kadar Abu (Ash Content)	50.000	Per contoh		
22.	Kadar Serat (Fibre Content)	60.000	Per contoh		
23.	Kadar Pasir (Sand Content)	50.000	Per contoh		
24.	Kadar Minyak Atsiri (Essential Oil Content)	60.000	Per contoh		
25.	Kadar Kotoran (Impurities)	30.000	Per contoh		
26.	Asam Lemak Bebas (Free Patty Acid)	20.000	Per contoh		
27.	Bilangan Jodium (Jodine Value)	60.000	Per contoh		
28.	Bilangan Asam (Acid Value)	75.000	Per contoh		
29.	Total Patty Matter	60.000	Per contoh		
30.	Kadar Nitrogen (Nitrogen Content)	20.000	Per contoh		
31.	Lemak (Fast)	60.000	Per contoh		
32.	Abu Sulfat (Sulfat Ash)	65.000	Per contoh		
33.	Volatile Matter	45.000	Per contoh		
34.	PRI (Po dan Pa)	40.000	Per contoh		
35.	Kadar Karet Kering	40.000	Per contoh		
36.	Benda Asing	100.000	Per contoh		
37.	Fosfor (Spektrophotometer)	100.000	Per contoh		
38.	Sulfat (Spektrophotometer)	100.000	Per contoh		
39.	Fenol (Spektrophotometer)	100.000	Per contoh		
40.	Buiret (Spektrophotometer)	100.000	Per contoh		
41.	Titik Lunak (Softening Point)	60.000	Per contoh		
42.	Dimensi (Dimension)	40.000	Per contoh		

1	2	3	4	5
43.	Bahan Asing (Foreign Plant)	125.000	Per contoh	
44.	Kadar Garam	60.000	Per contoh	
45.	ASHT	50.000	Per contoh	
46.	Kadar Air Metode Oven	15.000	Per contoh	
47.	Kadar Logam	125.000	Per contoh	
	TEKNIS PENGUJIAN FISIKA DAN MEKANIKAL (PHYSICAL AND MECAHNIKAL TEST)			
48.	Titik Leleh (melting Point)	40.000	Per contoh	
49.	PH	30.000	Per contoh	
50.	Kuat Tarik (Tensile Strenght)	75.000	Per contoh	
51.	Ketebalan (Ticness)	30.000	Per contoh	
52.	Berat Total (Total Weight)	30.000	Per contoh	
	TEKNIS PEMBINAAN			
	<u>PEMBINAAN</u>			
53.	Pelatihan Teknis			
	- Pengujian	2.500.000	Per peserta	
	- Pengambilan contoh	2.500.000	Per peserta	
	- Kalibrasi	2.500.000	Per unit	
54.	Pengawasan Mutu Produk :			
	- Pengambilan Contoh	150.000	Per contoh	
	- Pengujian	250.000	Per sampel	
55.	Fumigasi	600.000	Per container (20 feet)	
56.	Konsultasi Mutu Barang	500.000	Per kegiatan	
	FASILITAS GEDUNG BALAI PELAYANAN KESEHATAN			
57.	Asrama AC			
	1. Single Bed	75.000	Kamar/Hari	
	2. Double Bed	100.000	Kamar/Hari	
	3. Triple Bed	125.000	Kamar/Hari	
58.	Asrama Non AC			
	1. Double Bed	60.000	Kamar/Hari	
	2. Triple Bed	75.000	Kamar/Hari	
59.	Kelas			
	1. Kapasitas 60 orang	150.000	Hari	
	2. Kapasitas 40 orang	125.000	Hari	
	3. Kapasitas 30 orang	100.000	Hari	
	4. Kapasitas 20 orang	70.000	Hari	
60.	Aula Auditorium	750.000	Hari	
61.	Ruang Makan dan Dapur	100.000	Hari	
	FASILITAS PERKEBUNAN			
	KOMPLEK PERKEBUNAN/ LABORATORIUM LAPANGAN Jl. Tjilik Riwut Km.7 Palangka Raya			
62.	Aula Pertemuan	100.000	Hari	
63.	Asrama	25.000	Kamar/Hari	
64.	Laboratorium	50.000	Hari/Unit	
65.	Rumah Kaca	5.000	Hari	
66.	Bangunan Perumahan	600.000	Tahun/Unit	
67.	Bangunan Perumahan Jl. Tingang Palangka Raya	300.000	Tahun/Unit	

1	2	3	4	5
	FASILITAS KEHUTANAN			
	Jalan Yos Sudarso :			
68.	Aula Mess (KKMA)	100.000	Hari	Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah
69.	Kamar Biasa (Mess KKMA)	60.000	Hari/Kamar	
70.	Kamar AC (Mess Rimbawan)	75.000	Hari/Kamar	
	SUMBER DAYA AIR			Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah
71.	Rekayasa Hidrologi dan tata Air			
	a. Pengukuran /Pengujian Lapangan			
	1. Pemboran air tanah	416.250	Per meter	
	2. Uji akifer sumur dangkal	416.250	Pet titik uji	
	3. Pengukuran debit	150.000	Pet titik uji	
	4. Pengukuran Sedimen	150.000	Pet titik uji	
	5. Echo sounding	2.960.000	per hektar	
	b. Kalibrasi			
	1. Alat ukur debit (current meter)	400.000	Per unit	
	2. Peralatan Klimatologi			
	a. Thermometer	100.000	Per unit	
	b. Thermograph	175.000	Per unit	
	c. Hydrograph	175.000	Per unit	
	d. Barograph	200.000	Per unit	
	e. Penakar hujan otomatis	175.000	Per unit	
	f. Anemometer	200.000	Per unit	
	c. Saran teknis tata air			
	1. Model pengelolaan DAS / Standart	175.000.000	Per paket	
	2. Analisa Banjir/kekeringan	100.000.000	Per paket	
	3. Model sistem peramalam dan peringatan dini banjir	150.000.000	Per paket	
	4. Analisa Urban drainase	120.000.000	Per paket	
	5. Optimasi Pengoperasian waduk	90.000.000	Per paket	
	6. Analisa sedimentasi waduk	150.000.000	Per paket	
	7. Pengembangan basis data & sistem informasi	80.000.000	Per paket	
72.	Rekayasa Geoteknik dan Irigasi.			
	a. Uji Lapangan			
	1. Pemboran tangan	75.000	Per meter	
	2. Pengambilan sampel tanah	60.000	Per tabung	
	3. SPT { Stabdpipe penetrasi)	60.000	Per uji	
	4. Pemboran mesin (tanah)	200.000	Per meter	
	5. Pemboran mesin (batu)	250.000	Per meter	
	6. Pengujian kelulusan air (open end test)	75.000	Per uji	
	7. Sumur uji	150.000	Per uji	
	8. Sondir ringan	350.000	Per titik uji	
	9. Sondir berat	750.000	Per titik uji	
	10. Pemetaan geologi	350.000	Per hektar	
	11. Plate bearing test	3.000.000	Per uji	
	12. Pile loading test	7.500.000	Per uji	
	13. Field shear test (rock)	5.000.000	Per uji	
	14. Field loading / unloading test (rock)	5.000.000	Per uji	
	15. Pressuremeter			
	a. Lateral loading test 25 Kg/Cm2	950.000	Per uji	
	b. Lateral loading test 100 Kg/Cm2	2.000.000	Per uji	
	c. Lateral loading test 200 Kg/Cm2	3.000.000	Per uji	
	d. Camkometer self boring	4.000.000	Per uji	
	16. Vane shear test	100.000	Per uji	

1	2	3	4	5
	b. Penyelidikan pondasi dan bahan timbunan			
	1. Tanggul	60.000.000	Per Km	
	2. Bendung	100.000.000	Per paket	
	3. Bendungan			
	a. Kecil	100.000.000	Per paket	
	b. Sedang	150.000.000	Per paket	
	c. Besar	250.000.000	Per paket	
	c. Loratorium mekanika tanah			
	1. Kadar air tanah	6.000	Per sampel	
	2. Berat jenis tanah	10.000	Per sampel	
	3. Atterberg limit	15.000	Per sampel	
	4. Analisa Saringan	20.000	Per sampel	
	5. Pemadatan / standard	50.000	Per sampel	
	6. Pemadatan modified	75.000	Per sampel	
	7. CBR laboratorium	65.000	Per sampel	
	8. Hidrometer (Grand Size)	50.000	Per sampel	
	9. Shrinkage limit	15.000	Per sampel	
	10. Unconfined Comp. test	30.000	Per sampel	
	11. Konsolidasi	50.000	Per sampel	
	12. Berat Isi	6.000	Per sampel	
	13. Kuat geser langsung	50.000	Per sampel	
	14. Permeabilitas (Constant head)	40.000	Per sampel	
	15. Permeabilitas (Falling head)	40.000	Per sampel	
	16. Triaxial (U.U)	50.000	Per sampel	
	17. Triaxial (C.U)	65.000	Per sampel	
	d. Loratorium mekanika batuan			
	1. Pengukuran sifat-sifat dasar batuan	50.000	Per sampel	
	2. Kuat lentur	50.000	Per sampel	
	3. Kuat tekan	60.000	Per sampel	
	4. Kuat geser tak langsung	75.000	Per sampel	
	5. Kuat geser langsung	150.000	Per sampel	
	6. Pengukuran cepat rambat gelombang ultra sonic	50.000	Per sampel	
	7. Kuat tekan triaxial	150.000	Per sampel	
	8. Slake Durability	50.000	Per sampel	
	9. Analisa petrologi	50.000	Per sampel	
	10. Analisa petrografe	150.000	Per sampel	
	11. Punch test	50.000	Per sampel	
	12. Point Load Strength	25.000	Per sampel	
	e. Loratorium bahan bangunan keairan			
	1. Semen			
	a. Konsistensi semen	50.000	Per sampel	
	b. Pengikatan awal	50.000	Per sampel	
	c. Kuat tekan mortar + B89+ B116	75.000	Per sampel	
	d. Berat Jenis semen	50.000	Per sampel	
	e. Kehalusan Semen	50.000	Per sampel	
	f. Ketetapan bentuk	50.000	Per sampel	
	2. Agregat			
	a. Abrasi	100.000	Per sampel	
	b. Gradasi	50.000	Per sampel	
	c. Berat Jenis	50.000	Per sampel	
	d. Berat isi	50.000	Per sampel	
	e. Kadar Lumpur	50.000	Per sampel	
	f. Soundness	150.000	Per sampel	
	g. Organic	50.000	Per sampel	
	h. Mixed Design	500.000	Per sampel	

1	2	3	4	5
	3. Benda Uji			
	a. Kuat tekan	25.000	Per sampel	
	b. Kuat tarik	50.000	Per sampel	
	c. Lentur	50.000	Per sampel	
	d. Kuat tekan dengan Hammer test	25.000	Per sampel	
73.	Rekayasa Lingkungan Keairan			
	* Pelayanan Jasa Laboratorium			
	* Pengujian kualitas Air, Sedimen dan Limbah			
	a. Fisika			
	1. Berat jenis	15.000	Per sampel	
	2. DHL	6.000	Per sampel	
	3. Distribusi butir sedimen	30.000	Per sampel	
	4. Ind Vol lumpur (SVI)	7.500	Per sampel	
	5. Kadar air	12.000	Per sampel	
	6. Kadar sedimen	15.000	Per sampel	
	7. Kejernihan	6.000	Per sampel	
	8. Kekeruhan	6.000	Per sampel	
	9. Residu menguap	10.000	Per sampel	
	10. Residu terlarut	10.000	Per sampel	
	11. Residu tersuspensi	10.000	Per sampel	
	12. Residu total	10.000	Per sampel	
	13. Suhu	4.000	Per sampel	
	14. Volume lumpur	6.000	Per sampel	
	15. Warna	6.000	Per sampel	
	16. Zat terlarut	10.000	Per sampel	
	17. Zat tersuspensi	10.000	Per sampel	
	b. Kimia			
	1. Besi	10.000	Per sampel	
	2. Boron	10.000	Per sampel	
	3. Fluorida	7.500	Per sampel	
	4. Fosfat total	15.000	Per sampel	
	5. Kalium	10.000	Per sampel	
	6. Kalsium	10.000	Per sampel	
	7. Nitrat	9.000	Per sampel	
	8. Nitrit	9.000	Per sampel	
	9. Sulfat	5.000	Per sampel	
	PERMUKIMAN			
74.	Lingkungan			
	a. Uji Kualitas Air Baku / air bersih			
	1. Uji Kualitas air baku / air bersih			
	a. Fisika			
	1. Bau	2.800	Per parameter	
	2. Daya hantar listrik (DHL)	4.200	Per parameter	
	3. Kekeruhan	5.600	Per parameter	
	4. Rasa	2.800	Per parameter	
	5. Warna	4.200	Per parameter	
	b. Kimia			
	1. Akaliniti (HCO ₃)	7.000	Per parameter	
	2. Amoniak bebas	11.200	Per parameter	
	3. Besi	11.200	Per parameter	
	4. CO ₂ Bebas	11.200	Per parameter	
	5. Derajat keasaman (pH)	5.600	Per parameter	
	6. Kalsium (Ca)	7.000	Per parameter	
	7. Kesadahan	8.400	Per parameter	
	8. Khlorida (C1)	7.400	Per parameter	
	9. Magnesium (Mg)	7.000	Per parameter	

1	2	3	4	5
	10. Mangan (Mn)	11.500	Per parameter	
	11. Nitrat (NO3)	11.200	Per parameter	
	12. Nitrit (No2)	11.200	Per parameter	
	13. Sulfat (SO4)	13.500	Per parameter	
	14. Total Koli	125.000	Per parameter	
	2. Uji Pipa			
	a. Pemeriksaan mutu pipa PVC dan Fitting			
	1. Paket			
	a. Diameter Luar (di dm)	50.000	Per Parameter	
	b. Dimensi (tebal e)	26.500	Per Parameter	
	c. Hdro statis	175.000	Per Parameter	
	d. Kadar PVC	449.500	Per Parameter	
	e. Ketahanan MC	205.000	Per Parameter	
	f. Perubahan Panjang	27.500	Per Parameter	
	g. Sifat Tampak	26.500	Per Parameter	
	2. Parameter tambahan untuk uji pipa			
	'a. Kadar Pb dan Sn	196.000	Per Parameter	
	'b. Kuat Tarik	50.600	Per Parameter	
	'c. Kuat tekan	50.600	Per Parameter	
	3. Pemeriksaan Mutu Komponen Meter Air			
	a. Akurasi	260.000	Per Parameter	
	b. Dimensi	55.000	Per Parameter	
	c. Head Loss	120.000	Per Parameter	
	d. Magnet	231.000	Per Parameter	
	e. Tekan	120.000	Per Parameter	
75.	Bahan Bangunan			
	a. Semen Portland. SPK dan SPP			
	1. Analisa Kimia			
	a. Al ₂ O ₃	15.000	Per Parameter	
	b. BTL	15.000	Per Parameter	
	c. CaO	15.000	Per Parameter	
	d. Fe ₂ O ₄	15.000	Per Parameter	
	e. HP	15.000	Per Parameter	
	f. MgO	15.000	Per Parameter	
	g. SiO ₂	15.000	Per Parameter	
	h. SO ₄	15.000	Per Parameter	
	2. Analisa Fisis			
	a. Berat Jenis	17.000	Per Sampel	
	b. Bobot isi	12.000	Per Sampel	
	c. Kehausan dengan Saringan	15.000	Per Sampel	
	d. Kehausan dengan Blaine	24.000	Per Sampel	
	e. Kekekalan	18.000	Per Sampel	
	f. Kekuatan tekan	50.000	Per Sampel	
	g. Konsistensi dan Pengikatan	31.000	Per Sampel	
	h. Panas hidrasi	25.000	Per Sampel	
	i. Pemuaiian karena sulfat	30.000	Per Sampel	
	b. Bahan Kimia Pembantu untuk beton, Analisa fisis			
	1. Kadar air	15.000	Per Sampel	
	2. Kekuatan Tekan	52.000	Per Sampel	
	3. Pengikatan	21.000	Per Sampel	

1	2	3	4	5
	c. Kapur			
	1. Analisa Kimia			
	a. Al ₂ O ₃	15.000	Per Parameter	
	b. CaO	15.000	Per Parameter	
	c. Fe ₂ O ₄	15.000	Per Parameter	
	d. HP	15.000	Per Parameter	
	e. MgO	15.000	Per Parameter	
	f. SiO ₂	15.000	Per Parameter	
	g. SO ₄	15.000	Per Parameter	
	2. Analisa Fisis			
	a. bobot isi	11.000	Per Sampel	
	b. Kadar Air	10.000	Per Sampel	
	c. Kehausan	20.000	Per Sampel	
	d. Kekuatan tekan	29.000	Per Sampel	
	e. Ketetapan bentuk	18.000	Per Sampel	
	d. Pozolan			
	1. Analisa Kimia			
	a. Al ₂ O ₃	15.000	Per Parameter	
	b. CaO	15.000	Per Parameter	
	c. Fe ₂ O ₄	15.000	Per Parameter	
	d. HP	15.000	Per Parameter	
	e. MgO	15.000	Per Parameter	
	f. SiO ₂	15.000	Per Parameter	
	g. SO ₄	15.000	Per Parameter	
	2. Analisa Fisis			
	a. bobot isi	12.000	Per Sampel	
	b. Kadar Air	10.000	Per Sampel	
	c. Kehausan	15.000	Per Sampel	
	d. Kekuatan tarik	30.000	Per Sampel	
	e. Kekuatan tekan	30.000	Per Sampel	
	f. Pengikatan	16.000	Per Sampel	
	e. Batako / Conblok Uji Fisis mekanis			
	1. Berat jenis	16.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Kuat tekan	10.000	Per Sampel	
	4. Pengukuran / tampak	10.000	Per Sampel	
	5. Penyerapan air	10.000	Per Sampel	
	f. Agregat halus / pasir			
	1. Analisa Kimia			
	a. Al ₂ O ₃	15.000	Per Parameter	
	b. CaO	15.000	Per Parameter	
	c. Fe ₂ O ₄	15.000	Per Parameter	
	d. HP	15.000	Per Parameter	
	e. MgO	15.000	Per Parameter	
	f. SiO ₂	15.000	Per Parameter	
	g. SO ₄	15.000	Per Parameter	
	2. Analisa Fisis			
	a. Analisa Ayak	21.000	Per Sampel	
	b. Berat jenis	16.000	Per Sampel	
	c. Bobot isi	12.000	Per Sampel	
	d. Kadar air	12.000	Per Sampel	
	e. Kadar lumpur	12.000	Per Sampel	
	f. Kadar zat organik	13.500	Per Sampel	
	g. Kekekalan	48.000	Per Sampel	
	h. Kekerasan	35.500	Per Sampel	
	i. Penyerapan air	12.000	Per Sampel	

1	2	3	4	5
	g. Agregat Kasar / Kerikil Analisa Fisis			
	1. Analisa Ayak	21.000	Per Sampel	
	2. Berat jenis	16.000	Per Sampel	
	3. Bobot isi	12.000	Per Sampel	
	4. Kadar air	12.000	Per Sampel	
	5. Kadar lumpur	12.000	Per Sampel	
	6. Kekekalan	48.000	Per Sampel	
	7. Kekerasan	35.500	Per Sampel	
	8. Penyerapan air	12.000	Per Sampel	
	h. Beton			
	1. Beton Segar			
	a. Analisa Ayak	18.000	Per Sampel	
	b. Berat jenis	15.000	Per Sampel	
	c. Bleading / Cobination Test	35.000	Per Sampel	
	d. Faktor pemadatan	14.000	Per Sampel	
	e. Job Mix	150.000	Per Sampel	
	f. Kadar udara	15.000	Per Sampel	
	g. Mix. Design	100.000	Per Sampel	
	h. Slump	85.000	Per Sampel	
	i. Suhu	7.000	Per Sampel	
	j. Panas hidrasi	40.000	Per Sampel	
	2. Beton Keras			
	a. Core Drill	175.000	Per Sampel	
	b. Creep	65.000	Per Sampel	
	c. Hammer Test	25.000	Per Sampel	
	d. MOE	25.000	Per Sampel	
	e. Kuat lentur	8.000	Per Sampel	
	f. Kuat tarik	8.000	Per Sampel	
	g. Kuat tekan	5.000	Per Sampel	
	h. Ultra sonic	35.000	Per Sampel	
	i. Analisa Beton keras	300.000	Per Sampel	
	j. Permeabilitas	85.000	Per Sampel	
	i. Genteng beton. Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	15.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Kuat lentur (buah)	18.000	Per Sampel	
	4. Pengukuran / tampak	7.000	Per Sampel	
	5. Perembesan air	18.000	Per Sampel	
	j. Pipa beton. Uji fisis mekanis			
	1. Hidrostatis	65.000	Per Sampel	
	2. Kekedapan air	25.000	Per Sampel	
	3. Kuat tekan mercu	32.000	Per Sampel	
	4. Pengukuran / tampak	20.000	Per Sampel	
	k. Pipa asbes. Uji fisis mekanis			
	1. Hidrostatis	52.000	Per Sampel	
	2. Kekedapan air	25.000	Per Sampel	
	3. Kuat tekan mercu	28.000	Per Sampel	
	4. Pengukuran / tampak	14.000	Per Sampel	
	l. Ubin semen. Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	15.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Keausan	25.000	Per Sampel	
	4. Kuat lentur (per buah)	15.000	Per Sampel	
	5. Pengukuran / tampak	7.000	Per Sampel	
	6. Penyerapan air	10.000	Per Sampel	

1	2	3	4	5
m.	Per lembaran asbes semen. Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	15.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Impact test	27.000	Per Sampel	
	4. Kerapatan	22.000	Per Sampel	
	5. Kuat lentur (buah)	18.000	Per Sampel	
	6. Pengukuran / tampak	7.000	Per Sampel	
	7. Penyerapan air	10.000	Per Sampel	
	8. Perembesan air	22.000	Per Sampel	
n.	Batu alam. Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	16.000	Per Sampel	
	2. Bobot isi	12.000	Per Sampel	
	3. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	4. Kadar lumpur	10.000	Per Sampel	
	5. Kekekalan	55.000	Per Sampel	
	6. Kekerasan	35.000	Per Sampel	
	7. Kuat tekan	28.000	Per Sampel	
	8. Penyerapan air	10.000	Per Sampel	
o.	Bata Merah Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	16.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Kandungan garam	15.000	Per Sampel	
	4. Kecepatan penyerapan	16.000	Per Sampel	
	5. Kuat tekan (per buah)	25.000	Per Sampel	
	6. Pengukuran / tampak	10.000	Per Sampel	
	7. Penyerapan air	10.000	Per Sampel	
p.	Genteng keramik Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	15.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Kuat lentur	17.000	Per Sampel	
	4. Pengukuran / tampak	10.000	Per Sampel	
	5. Perembesan air	15.000	Per Sampel	
q.	Pipa keramik Uji fisis mekanis			
	1. Hidro statis	50.000	Per Sampel	
	2. Kekedapan air	25.000	Per Sampel	
	3. Kuat tekan mercu	30.000	Per Sampel	
	4. Pengukuran / tampak	18.000	Per Sampel	
r.	Kayu Bangunan Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	15.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Kuat geser	20.000	Per Sampel	
	4. Kuat lentur	20.000	Per Sampel	
	5. Kuat tarik	20.000	Per Sampel	
	6. kuat tekan	20.000	Per Sampel	
	7. MOE	35.000	Per Sampel	
	8. Tampak/cacat	18.000	Per Sampel	
s.	Kayu Lapis Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	12.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Kuat cabut paku	19.000	Per Sampel	
	4. Kuat rekat	19.000	Per Sampel	
	5. Kuat tarik	19.000	Per Sampel	
	6. Tampak/cacat	12.000	Per Sampel	

1	2	3	4	5
t.	Papan partikel Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	12.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Kuat cabut paku	19.000	Per Sampel	
	4. Kuat rekat	19.000	Per Sampel	
	5. Kuat tarik	19.000	Per Sampel	
	6. Tampak/cacat	12.000	Per Sampel	
u.	Papan Wol kayu Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	12.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Kuat cabut paku	19.000	Per Sampel	
	4. Kuat rekat	19.000	Per Sampel	
	5. Kuat tarik	19.000	Per Sampel	
	6. Perubahan tebal	19.000	Per Sampel	
	7. Tampak/cacat	12.000	Per Sampel	
v.	Papan Kayu Semen Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	12.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Kuat cabut paku	19.000	Per Sampel	
	4. Kuat rekat	19.000	Per Sampel	
	5. Kuat tarik	19.000	Per Sampel	
	6. Tampak/cacat	12.000	Per Sampel	
w.	Bahan Pengawet Kayu Uji fisis mekanis			
	1. Renetrasi	250.000	Per Sampel	
	2. Retensi	95.000	Per Sampel	
x.	Cat. Uji fisis mekanis			
	1. Ketahanan cuaca	450.000	Per Sampel	
	2. Kualitatif	240.000	Per Sampel	
	3. Kuantitatif	240.000	Per Sampel	
y	Baja Tulang Beton. Uji fisis mekanis			
	1. Kuat tarik	20.000	Per Sampel	
	2. Lengkung	20.000	Per Sampel	
	3. Ukuran & berat	10.000	Per Sampel	
z.	Mur baut. Uji fisis mekanis			
	1. Kuat tarik	25.000	Per Sampel	
	2. Ukuran & berat	10.000	Per Sampel	
aa	Plat baja / baja siku. Uji fisis mekanis			
	1. Kuat tarik	25.000	Per Sampel	
	2. Ukuran & berat	10.000	Per Sampel	
bb.	Paving blok. Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	15.000	Per Sampel	
	2. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	3. Keausan	27.000	Per Sampel	
	4. Kuat tekan	29.000	Per Sampel	
	5. Pengukuran tampak	7.000	Per Sampel	
	6. Penyerapan air	10.000	Per Sampel	
cc	Lembaran Asbes gelombang. Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	27.000	Per Sampel	
	2. Impact test	28.000	Per Sampel	
	3. Kadar air	15.000	Per Sampel	
	4. Kerapatan	25.000	Per Sampel	
	5. Kuat lentur	15.000	Per Sampel	
	6. Pengukuran tampak	7.000	Per Sampel	
	7. Perembesan	25.000	Per Sampel	
	8. Penyerapan air	10.000	Per Sampel	

1	2	3	4	5
	dd. Lembaran Asbes gelombang. Uji fisis mekanis			
	1. Berat jenis	27.000	Per Sampel	
	2. Impact test	28.000	Per Sampel	
	3. Kadar air	15.000	Per Sampel	
	4. Kerapatan	25.000	Per Sampel	
	5. Kuat lentur	15.000	Per Sampel	
	6. Pengukuran / tampak	7.000	Per Sampel	
	7. Perembesan	25.000	Per Sampel	
	8. Penyerapan air	10.000	Per Sampel	
	dd. Tanah liat untuk bahan keramik			
	1. Analisa Kimia			
	a. Al ₂ O ₃	15.000	Per unsur	
	b. CaO	15.000	Per unsur	
	c. Fe ₂ O ₃	15.000	Per unsur	
	d. HP	15.000	Per unsur	
	e. MgO	15.000	Per unsur	
	f. SiO ₂	15.000	Per unsur	
	g. SO ₄	15.000	Per unsur	
	2. Analisa Fisis			
	a. Analisa butir	21.000	Per Sampel	
	b. Atterberg limit	52.000	Per Sampel	
	c. Berat jenis	16.000	Per Sampel	
	d. bobot isi	12.000	Per Sampel	
	e. Kadar air	10.000	Per Sampel	
	f. Kadar zat organik	15.000	Per Sampel	
	g. Susut bakar	37.000	Per Sampel	
	h. Susut kering	22.000	Per Sampel	
	i. Minerlogi	100.000	Per Sampel	
	ee. Lembaran Alumunium. Uji fisis mekanis			
	1. Kuat tarik	24.000	Per Sampel	
	2. Pengukuran / tampak	10.000	Per Sampel	
	3. Percobaan bekakan	20.000	Per Sampel	
	ff. Lembaran Seng. Uji fisis mekanis			
	1. Kuat tarik	24.000	Per Sampel	
	2. Pengukuran / tampak	10.000	Per Sampel	
	3. Uji lengkung	20.000	Per Sampel	
	gg. Pengujian Alkali realifity dengan metoda batang adukan Uji fisis mekanis Pengukuran 1 hari s/d. 6 bulan	650.000	Per Sampel	
76.	Struktur dan Konstruksi Bangunan			
	a. Layanan Jasa Pengujian			
	1. Laboratorium Struktur			
	a. Kalibrasi	370.000	Per unit	
	2. Laboratorium Mekanika tanah			
	a. Triaxial	115.000	Per Sampel	
	b. Konsolidasi	100.000	Per Sampel	
	c. Permeabilitas			
	1. Falling Head	90.000	Per Sampel	
	2. Constanta head	90.000	Per Sampel	
	d. Pematatan Proktor			
	1. Modified	90.000	Per Sampel	
	2. Standart	85.000	Per Sampel	
	e. Sondir	175.000	Per Sampel	
	f. CBR Laboratorium	100.000	Per Sampel	
	g. Sand cone (Kepadatan lap. Dengan kerucut pasir)	100.000	Per Sampel	

1	2	3	4	5
	h. Analisa butiran			
	1. Ayakan	75.000	Per Sampel	
	2. Hydrometer	85.000	Per Sampel	
	i. Klasifikasi tanah			
	1. Berat jenis tanah	60.000	Per Sampel	
	2. Batas Cair (LL)	60.000	Per Sampel	
	3. Batas plastis (PL)	60.000	Per Sampel	
	4. Kadar air	30.000	Per Sampel	
	j. Bor tangan	155.000	Per titik	
b	Layanan Penyewaan alat			
	1. Laboratorium Mekanika tanah			
	a. Peralatan Triaxial statis	150.000	Per unit per hari	
	b. Permeability Appr	115.000	Per unit per hari	
	c. Consolidation appr	125.000	Per unit per hari	
	d. Mesin Pemadatan Proktor	120.000	Per unit per hari	
	e. Oven pengering	50.000	Per unit per hari	
	f. CBR Laboratorium	90.000	Per unit per hari	
	g. Standart proctor	75.000	Per unit per hari	
	h. Sand cone	75.000	Per unit per hari	
	i. Timbangan elektrik			
	1. Kapasitas 20 Kg	45.000	Per unit per hari	
	2. Kapasitas 2000 g	45.000	Per unit per hari	
	j. Alat untuk mengeluarkan sampel (Extruder)	50.000	Per unit per hari	
	k. Sondir appr	150.000	Per unit per hari	
	l. Hand boring	75.000	Per unit per hari	
	PRASARANA TRANSPORTASI			
77.	Bahan dan Perkerasan Jalan.			
	a. Pengujian Bahan di laboratorium			
	1. Asfalt Keras			
	a. Destilatas	75.000	Per Sampel	
	b. Penetrasi dengan jarum	550.000	Per Sampel	
	c. Penetrasi dengan konus	55.000	Per Sampel	
	d. Ketahanan terhadap leleh	50.000	Per Sampel	
	e. Titik lembek	35.000	Per Sampel	
	f. Titik nyala	60.000	Per Sampel	
	g. Daktilitas	38.500	Per Sampel	
	h. Loss On Heating (LOH)	38.500	Per Sampel	
	i. Penetrasi LOH	55.000	Per Sampel	
	j. Titik lembek LOH	31.500	Per Sampel	
	k. Daktilitas LOH	65.000	Per Sampel	
	l. Kelarutan dalam trichlor etyleen (C ₂ HCL ₃)	350.000	Per Sampel	
	m. Berat jenis	31.000	Per Sampel	
	n. Kekentalan	50.000	Per Sampel	
	o. Kadar paraffin	500.000	Per Sampel	
	p. Parameter malthene (PA)	900.000	Per Sampel	
	q. Kelekatan	37.500	Per Sampel	
	r. Kadar air	87.500	Per Sampel	
	s. Viscositas absolut	60.000	Per Sampel	
	t. Penurunan suhu	40.000	Per Sampel	
	u. Dinamic Shear rheometer DSR)	750.000	Per Sampel	
	v. Presure Ageing vassel (PAV)	100.000	Per Sampel	
	w. Perkiraan suhu pencampuran dan pemadatan	175.000	Per Sampel	

1	2	3	4	5
	2. Asfalt Cair			
	a. Kekentalan	50.000	Per Sampel	
	b. Kadar air	87.500	Per Sampel	
	c. Titik nyala	35.000	Per Sampel	
	d. Berat jenis	31.000	Per Sampel	
	e. Penyulingan	50.000	Per Sampel	
	f. Penetrasi residu	55.000	Per Sampel	
	g. Daktilitas residu	60.000	Per Sampel	
	h. Kelarutan dalam (C ₂ HCL ₃)	350.000	Per Sampel	
	i. Kelekatan	37.500	Per Sampel	
	j. Perencanaan komposisi	200.000	Per Sampel	
	3. Asfalt Emulsi			
	a. Kekentalan	50.000	Per Sampel	
	b. Pengendapan	35.000	Per Sampel	
	c. semen mixing	35.000	Per Sampel	
	d. Muatan listrik	35.000	Per Sampel	
	e. Analisa saringan	40.000	Per Sampel	
	f. Penyulingan	50.000	Per Sampel	
	g. Kadar minyak	30.000	Per Sampel	
	h. Penetrasi residu	55.000	Per Sampel	
	i. Daktilitas residu	60.000	Per Sampel	
	j. Kelarutan dalam (C ₂ HCL ₃)	350.000	Per Sampel	
	k. Klasifikasi	50.000	Per Sampel	
	4. Campuran beraspal			
	a. Ekstraksi (pro analys)	1.250.000	Per Sampel	
	b. Ekstraksi (teknis)	175.000	Per Sampel	
	c. Penetrasi	55.000	Per Sampel	
	d. Titik lembek	35.000	Per Sampel	
	e. Daktilitas	60.000	Per Sampel	
	f. Kadar aspal	5.000	Per Sampel	
	g. Analisa saringan	38.500	Per Sampel	
	h. Kadar air campuran	87.500	Per Sampel	
	i. Resilent modulus	100.000	Per Sampel	
	5. Agregat kasar untuk campuran beton aspal dan semen			
	a. Analisa saringan	45.000	Per Sampel	
	b. Berat jenis dan penyerapan	45.000	Per Sampel	
	c. Berat isi	45.000	Per Sampel	
	d. Kelekatan terhadap aspal	45.000	Per Sampel	
	e. Abrasi	45.000	Per Sampel	
	f. Impact	45.000	Per Sampel	
	g. Crushing	45.000	Per Sampel	
	h. Kepipihan	45.000	Per Sampel	
	i. Lolos saringan no. 200	45.000	Per Sampel	
	j. Angularity	106.400	Per Sampel	
	k. polishing stone value	100.000	Per Sampel	
	l. seze indek & shape	75.000	Per Sampel	
	m. Gumpalan lempung	75.000	Per Sampel	
	n. Soundness Agregat kasar	450.000	Per Sampel	
	6. Agregat halus untuk campuran beton aspal dan semen			
	a. Analisa saringan	45.000	Per Sampel	
	b. Berat jenis agregat halus dan penyerapan	45.000	Per Sampel	
	c. Berat isi	45.000	Per Sampel	
	d. Sand equivalent	100.000	Per Sampel	
	e. Atterberg limit	35.000	Per Sampel	
	f. Soundness Agregat halus	450.000	Per Sampel	
	g. Partikel ringan	45.000	Per Sampel	
	h. Alkali reaktif	200.000	Per Sampel	

1	2	3	4	5
	i. Organik impurities	75.000	Per Sampel	
	j. Angularity	106.400	Per Sampel	
	7. Rencana Campuran beton Aspal			
	a. Berat jenis campuran	45.000	Per Sampel	
	b. Analisa saringan agregat kasar (1 unit)	45.000	Per Sampel	
	c. Berat jenis Agregat kasar	45.000	Per Sampel	
	d. Analisa saringan agregat halus (2 unit)	90.000	Per Sampel	
	e. Berat jenis Agregat halus (2 unit)	9.000	Per Sampel	
	f. Briket marshall (15 unit)	453.900	Per Sampel	
	8. Beton Aspal			
	a. Parameter Aspal	45.000	Per Sampel	
	b. U-MATTA	298.000	Per Sampel	
	c. Wheel tracking machine	300.000	Per Sampel	
	d. Kepadatan mutlak	75.000	Per Sampel	
	e. Marshall imerssion	30.000	Per Sampel	
	f. Gyropact	75.000	Per Sampel	
	g. Viskositas untuk pencampuran dan pepadatan	104.500	Per Sampel	
	h. Indirect tensile strength	104.500	Per Sampel	
	i. Dartec	300.000	Per Sampel	
	9. Agregat untuk base dan sub base			
	a. Analisa saringan	45.000	Per Sampel	
	b. Berat jenis dan penyerapan	45.000	Per Sampel	
	c. Berat isi	45.000	Per Sampel	
	d. Kelekatan terhadap aspal	45.000	Per Sampel	
	e. Abrasi	45.000	Per Sampel	
	f. Impact	45.000	Per Sampel	
	g. Crushing	45.000	Per Sampel	
	h. Atterberg limit	35.000	Per Sampel	
	i. Pepadatan modified	83.700	Per Sampel	
	j. CBR modified	109.500	Per Sampel	
	10. Tanah untuk sub base			
	a. Berat jenis	35.000	Per Sampel	
	b. Atterberg limit	35.000	Per Sampel	
	c. Analisa saringan	45.000	Per Sampel	
	d. Pepadatan standart	45.000	Per Sampel	
	e. CBR standart	104.700	Per Sampel	
	f. pH	17.000	Per Sampel	
	g. Kalsium oksida	35.000	Per Sampel	
	h. Magnesium oksida	35.000	Per Sampel	
	i. Feri oksida	35.000	Per Sampel	
	j. Alumunium oksida	50.000	Per Sampel	
	k. Silikat	35.000	Per Sampel	
	l. Lon klor	35.000	Per Sampel	
	m. Lon sulfat	35.000	Per Sampel	
	n. Organik total	35.000	Per Sampel	
	o. Kadar humus	35.000	Per Sampel	
	p. Tahanan jenis	35.000	Per Sampel	
	q. UCS	35.400	Per Sampel	
	b. Pengujian Perkerasan dilapangan			
	1. Lendutan dengan Benkelman beam (BB)	11.900	Per titik	
	2. Lendutan dengan Falling Weight Deflectometer	20.200	Per titik	
	3. Kelicinan dengan British pendulum Tester (BPT)	19.500	Per titik	
	4. Texture dengan sand patch	13.500	Per titik	
	5. Texture dengan mini texture - meter	24.100	Per Km -jalur	
	6. Kelicinan dengan MU-meter	51.100	Per Km -jalur	
	7. Kerataan dengan NAASRA	12.100	Per Km -jalur	
	8. Kerataan dengan laser	25.500	Per Km -jalur	

1	2	3	4	5
	9. Kerataan dengan dipstick	100.500	Per Km -jalur	
	10. Survei kondisi visual	49.600	Per Km -jalur	
	11. Survei kondisi dengan view recon	29.000	Per Km -jalur	
	12. Pembuatan lubang uji	580.000	Per titik	
	13. California Bearing Ratio (CBR) dengan Dynamic Cone Penetrometer	40.000	Per titik	
	14. California Bearing Ratio (CBR) asli dengan silinder (tanpa penggalian)	66.000	Per titik	
	15. California Bearing Ratio (CBR) In-situ (tanpa penggalian).	59.000	Per titik	
	16. Pengambilan sampel inti (Core drill)	98.600	Per titik	
	17. Pengambilan sampel blok	284.500	Per titik	
	18. Kepadatan dengan sand cone	45.000	Per titik	
	19. Kepadatan dengan rubber balon	21.100	Per titik	
78.	Geoteknik jalan.			
	a. Pengujian Tanah di laboratorium			
	1. Index Protis			
	a. Analisa saringan	45.000	Per Sampel	
	b. Hidrometer	19.000	Per Sampel	
	c. Atterberg limit	35.000	Per Sampel	
	d. Shinkage Limit	17.000	Per Sampel	
	e. Berat isi	45.000	Per Sampel	
	f. Berat jenis tanah	35.000	Per Sampel	
	g. Kadar air	7.000	Per Sampel	
	h. Kadar abu	12.000	Per Sampel	
	i. pH meter	17.000	Per Sampel	
	j. Kadar serat gambut	15.000	Per Sampel	
	k. kadar organik	22.500	Per Sampel	
	l. Relatif density	20.000	Per Sampel	
	2. Soil Copaction			
	a. Pematatan standart	45.000	Per Sampel	
	b. Pematatan modified	83.700	Per Sampel	
	c. CBR Standart soaked	50.000	Per Sampel	
	d. CBR Standart unsoaked	40.000	Per Sampel	
	e. CBR modified soaked	60.000	Per Sampel	
	f. CBR modified unsoaked	50.000	Per Sampel	
	g. Resistivity test	35.000	Per Sampel	
	h. Sub grade modified resilient	75.000	Per Sampel	
	3. Mechanical prperties (sifat teknis)			
	a. Kuat tekan bebas	25.000	Per Sampel	
	b. kuat geser langsung manual	30.000	Per Sampel	
	c. Kuat geser langsung automatic	40.000	Per Sampel	
	d. Triaxial unconsolidated undrained manual	45.000	Per Sampel	
	e. Triaxial unconsolidated undrained automatic	55.000	Per Sampel	
	d. Triaxial consolidated undrained manual	145.000	Per Sampel	
	e. Triaxial consolidated undrained automatic	210.000	Per Sampel	
	h. Kosolidasi manual	65.000	Per Sampel	
	i. Kosolidasi automatic	75.000	Per Sampel	
	j. Rowe cells ø 250 mm	150.000	Per Sampel	
	k. Rowe cells ø 75 mm	100.000	Per Sampel	
	l. Swealing pressure	100.000	Per Sampel	
	m. Vane test	40.000	Per Sampel	
	n. Permeability falling head	35.000	Per Sampel	
	o. Permeability constant head	40.000	Per Sampel	
	b. Pengujian Tanah dan batuan dilapangan			
	1. CBR Lapangan	59.000	Per titik	
	2. DPC	40.000	Per titik	
	3. Sand Cone	45.000	Per titik	
	4. Piezocon	1.900.000	Per titik	
	5. Piezocon disipasi per 4 jam	600.000	Per bacaan	

1	2	3	4	5
	6. Fiston sampling	70.000	Per sampel	
	7. Peat sampling	80.000	Per sampel	
	8. Peat augering	30.000	Per sampel	
	9. Sondir ringan, kapasitas 2,5 ton	220.000	Per titik	
	10. Sondir berat, kapasitas 10 ton	350.000	Per titik	
	11. Pemboran mesin tanah < 10 ton	120.000	Per meter	
	12. Pemboran mesin tanah \geq 10 ton	140.000	Per meter	
	13. Pemboran mesin batua < 10 ton	280.000	Per meter	
	14. Pemboran mesin batuan \geq 10 ton	320.000	Per meter	
	15. Pengambilan contoh tanah dengan tabung	38.200	Per tabung	
	16. Pengambilan contoh batuan	64.000	Per tabung	
	17. Standart penetration test (SPT)	38.500	Per uji	
	18. Pemboran tangan	75.000	Per meter	
	19. Sumur uji	50.000	Per titik	
	20. Seismic	10.500	Per meter	
	21. Geolistrik	122.500	Per titik	
	22. Vane shear test	120.000	Per uji	
	23. Loading test			
	a. 0 s/d 50 ton	10.500.000	Per titik	
	b. 51 s/d 100 ton	13.500.000	Per titik	
	c. 101 s/d 200 ton	18.000.000	Per titik	
	24. Pemasangan instrumen Inklinometer	360.000	Per meter	
	25. Pemasangan pisometer peneometik	480.000	Per titik	
	26. Pemasangan pisometer casagrande	540.000	Per titik	
	27. Pemasangan instrumen settlement plate	300.000	Per titik	
79.	Jembatan dan Bangunan Jalan.			
	a. Pengujian Bahan di laboratorium			
	1. Air			
	a. pH	17.000	Per Sampel	
	b. Rasa	9.000	Per Sampel	
	c. Bau	9.000	Per Sampel	
	d. Bahan tersuspensi	34.500	Per Sampel	
	e. Bahan padat	34.500	Per Sampel	
	f. Kadar minyak	52.500	Per Sampel	
	g. Bikarbonat	52.500	Per Sampel	
	h. Ion sulfat	52.500	Per Sampel	
	i. Ion Klor	67.500	Per Sampel	
	j. Ion magnesium	67.500	Per Sampel	
	2. Seemen untuk campuran beton			
	a. Kehalusan	90.000	Per sampel	
	b. Waktu Pengikatan	34.500	Per sampel	
	c. Kuat tekan	67.500	Per sampel	
	d. Silika oksida	90.000	Per sampel	
	e. Alumunium Oksida	45.000	Per sampel	
	f. Feri oksida	67.500	Per sampel	
	g. Magnesium oksida	67.500	Per Sampel	
	h. Ion sulfat	75.000	Per Sampel	
	i. Hilang pijar	45.000	Per Sampel	
	j. Alkali sebagai Na ₂ O	150.000	Per Sampel	
	k. Kapur bebas	75.000	Per Sampel	
	3. Agregat kasar untuk campuran beton aspal dan semen			
	a. Analisa saringan	45.000	Per Sampel	
	b. Berat jenis dan penyerapan	45.000	Per sampel	
	c. Berat isi	45.000	Per sampel	
	d. Abrasi	45.000	Per sampel	
	e. Impact	45.000	Per sampel	
	f. Crushing	45.000	Per sampel	

1	2	3	4	5
	g. Kepipihan	45.000	Per Sampel	
	h. Lolos saringan no. 200	45.000	Per Sampel	
	i. Kadar lempung	75.000	Per Sampel	
	j. Soudness	450.000	Per Sampel	
	4. Agregat halus untuk campuran			
	a. Analisa saringan	45.000	Per Sampel	
	b. Berat jenis dan penyerapan	45.000	Per sampel	
	c. Berat isi	45.000	Per sampel	
	d. Partikel ringan	75.000	Per sampel	
	e. Soudness	450.000	Per sampel	
	f. Organik impurities	75.000	Per sampel	
	g. Alkali reaktif	87.000	Per Sampel	
	5. Perencanaan campuran beton, benda uji (20 menit)	592.000	Per Sampel	
	6. Pengujian Baja			
	a. Kuat tarik	75.000	Per Sampel	
	b. Kuat tekuk	37.500	Per sampel	
	c. Ketebalan cat	37.500	Per sampel	
	7. Pengujian mutu beton			
	a. Kuat tekan kubus	15.000	Per Sampel	
	b. Kuat tekan silinder	22.500	Per sampel	
	c. Kuat tarik / splitting	15.000	Per sampel	
	d. Kuat lentur	15.000	Per sampel	
	8. Bantalan Karet			
	a. Berat $\geq 15 < 30$ Kg			
	1. Tekan dan geser	82.500	Per sampel	
	2. Over load	15.000	Per sampel	
	b. Berat < 15 Kg			
	1. Tekan dan geser	75.000	Per sampel	
	2. Over load	15.000	Per sampel	
	9. Pengujian guard rail			
	a. Uji tarik	112.500	Per Sampel	
	b. Galvanis	89.000	Per sampel	
	c. Kimia	450.000	Per sampel	
	10. Gorong-gorong Tekan	225.000	Per Sampel	
	11. Pengujian bahan epoxy resin untuk grouting	33.000.000	Per paket	
	12. Sealant	4.500.000	Per paket	
	b. Pengujian Beton dan Jembatan dilapangan			
	1. Pengujian mutu beton dan cacat beton			
	a. Hammer test	37.500	Per titik	
	b. Pundit	90.000	Per titik	
	c. Impact echo	112.500	Per titik	
	d. Windsor probe	375.000	Per titik	
	2. Korosi Beton			
	a. Karbonsasi beton	195.000	Per titik	
	b. Resistivity	135.000	Per titik	
	3. Stress relief test			
	Core drill + demec	645.000	Per titik	
	4. Pengujian Kekuatan jembatan			
	a. Lendutan	11.250.000	Per bentang	
	b. Regangan	600.000	Per titik	
	c. Getaran	7.500.000	Per bentang	
	5. Pengujian cover meter			
	a. Pengukuran selimut beton	90.000	Per titik	
	b. Pengukuran ϕ tulangan	90.000	Per titik	
	c. Pengukuran jarak tulangan beton	90.000	Per titik	
	6. Pengujian tiang pancang dengan PDA dan loading test daya dukung tiang	3.000.000	Per tiang	

1	2	3	4	5
	7. Uji beban struktur tiang a. Pembebanan 0 s/d 50 ton b. Pembebanan 51 s/d 100 ton c. Pembebanan 101 s/d 200 ton 8. Pengujian cacat las ultra sonic 9. Penilaian kondisi jembatan secara visual a. Bentang s/d 20 m b. Bentang 21 s/d 100 m c. Bentang 101 s/d 400 m d. Bentang > 400 m 10. Pengambilan sampel Core drill	10.500.000 13.500.000 18.000.000 75.000 11.250.000 22.500.000 25.500.000 29.250.000 450.000	Per tiang Per tiang Per tiang Per meter Per bentang Per bentang Per bentang Per bentang Per titik	
80.	Alat berat / Alat besar a. Motor Grader Aveling barford > 150 HP b. Bulldozer Case 1150 c > 150 HP c. Excavator 200 HP d. Vibrator Roller Ingersol Rand 4-6 Ton e. Wheel Loader JCB 480 0-1,6 m ³ f. Trailer Isuzu CXR 320 12 - 15 Ton g. Dump Truck Mitsubishi 3-4 m ³ h. Dump Truck Isuzu TXD 40 5 - 6 m ³	1.379.000 1.808.000 1.181.000 945.000 1.220.000 890.000 226.000 226.000	Per hari Per hari Per hari Per hari Per hari Per hari Per hari Per hari	
81.	FASILITAS PERTANIAN Retribusi pemakaian kekayaan daerah - Mes - Extra Bed - Aula	50.000 25.000 200.000	/kamar/hari /orang/hari /hari	Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
82.	FASILITAS RSUD Dr. DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA Sewa Kamar Operasi	800.000	/ pasien	RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya
83.	Sewa ruangan untuk Kimia Farma Apotik	7.500.000	/ bulan	
84.	Sewa aula besar	250.000	/ hari	
85.	Sewa ruang kelas kecil	125.000	/ hari	
86.	Sewa kamar non AC 1 bed	30.000	/ hari	
87.	Sewa kamar non AC 2 bed	40.000	/ hari	
88.	Sewa kamar biasa tanpa bed (keluarga pasien)	10.000	/ hari	
89.	Sewa kamar AC 1 bed	50.000	/ hari	
90.	Sewa kamar AC 2 bed	60.000	/ hari	
91.	Sewa LCD Projector	150.000	/ hari	
92.	Sewa ruangan untuk PT. Bank Pembangunan Kalteng	15.000.000	/ tahun	
93.	FASILITAS PERHUBUNGAN DAN TELEKOMUNIKASI Tanah dan Gedung Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Jalan. Tjilik Riwut Km.7 yang dikelola/pinjam pakai oleh Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya dengan luas 816,7 m ²	6.000.000	/tahun	Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Provinsi Kalimantan Tengah
94.	Tanah dan Gedung Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Jalan. Tjilik Riwut Km.7 yang pinjam pakai Po DAMRI dengan luas 614 m ²	3.000.000	/tahun	
95.	Alat-alat Penguji Kendaraan Bermotor (PKB) yang dikelola/pinjam pakai oleh Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya 1 Raya 1 unit (keseluruhan)	6.000.000	/tahun	

1	2	3	4	5
96.	VIP Room Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya Tahun 2006/2007 dengan luas = 655,5 m2	12.000	/m2/bulan	
97.	Gudang Penyimpanan Barang pada Jembatan Timbang Anjir Km 13 KAPUAS : a. 1 s.d 5 ton b. 6 s.d 10 ton c. 1 s.d 5 kubik (kayu) d. 6 s.d 10 kubik (kayu) e. 1 s.d 5 drum f. 6 s.d 10 drum	25.000 20.000 40.000 30.000 10.000 5.000	/ Ton / hari / Ton / hari / kubik / hari / kubik / hari / drum / hari / drum / hari	
98.	FASILITAS PARIWISATA DAN SENI BUDAYA Sewa Gedung Wisata Mandala	300.000	hari	Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Provinsi Kalimantan Tengah
99.	FASILITAS PENDIDIKAN Aula	175.000	/ hari	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Tengah
100.	Ruang Kelas	60.000	/ hari / kelas	
101.	Asrama	45.000	/ hari / kamar	
102.	Extra Bed	15.000	/ orang / hari	
103.	FASILITAS KEHEWANAN Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Bahan Asal Hewan a. Hewan Besar (sapi, kerbau) b. Hewan Kecil (domba, kambing) c. Ternak Unggas (ayam, itik) d. DOC e. Hewan Spesifik (burung unta dll) f. Babi g. Bahan Asal Hewan - Telur - Daging dan jeroan - Susu - Kulit Basah - Kulit Kering - Tepung Tulang - Tulang Utuh h. Hewan Khusus (anjing, kucing dll)	10.000 2.000 500 100 10.000 2.500 10 50 10 25 100 20 10 5.000	per ekor per ekor per ekor per ekor per ekor per ekor per kg per kg per liter per kg per kg per kg per kg per ekor	Dinas Kehewanan Provinsi Kalimantan Tengah
104.	Sewa kandang a. Hewan Besar b. Hewan Kecil c. ternak unggas d. Hewan Spesifik e. Babi f. hewan khusus	1.000 500 50 1.000 500 1.000	per ekor/per hari per ekor/per hari per ekor/per hari per ekor/per hari per ekor/per hari per ekor/per hari	
105.	Pengujian Penyakit Hewan Secara Laboratoris A. UNGGAS a. Pemeriksaan Serum - HI Test - Uji Aglutinasi Pullorum b. Pemeriksaan Bedah Bangkai - Bedah bangkai	1.000 1.000 10.000	per sampel per sampel per sampel	

1	2	3	4	5
	c. Pemeriksaan Parasit 1. Parasit Darah - Hematokrit - Ulas Darah 2. Identifikasi Cacing B. HEWAN KECIL/HEWAN BESAR a. Pemeriksaan Serum/Jaringan - RBT (Rose Bengal Test) - FAT (Fourescent Antibodi Techniqoe) b. Pemeriksaan Darah (Hacmatologi) - PCV (Packed Cell Volume) - Hb (Haemaglobine) - RBC (Red Blood Cell) - WBC (White Blood Cell) - BUN (Blood Ureum Notrogen) - SGPT/SGOT - Total Protein - Cholesterol c. Pemeriksaan bedah bangkai - Hewan Besar - Hewan Kecil - Kepala d. Pemeriksaan Parasit 1. Parasit Darah - Hematokrit - Ulas Darah - Parasit gastrointestinal - Ektoparasit 2. Identifikasi cacing 3. Kultur terhadap telur/larva dalam faces e. Pemeriksaan Daging - Fisik (pH, warna, bau) - Kimiawi (uji eber, uji postma, uji H2S) f. Pemeriksaan Air Susu - Fisik (pH, warna, bau) - Kimiawi (uji eber, uji postma, uji H2S)			
	C. PENGUJIAN MUTU PRODUK PETERNAKAN Cemaran Mikroba - Uji fisik - TPC (Total Plate Count) - E.Coli - Coliform/MPN - Salmonella sp - Staphylococcus sp - Streptococcus sp - Fungisida/jamur - Kapang D. RESIDU PENGAWET/ADDICTIVE - Formalin - Borax - Nitrat - Pewarna E. UJI PROTEIN, KARBOHIDRAT, LEMAK			
	FASILITAS PERTAMBANGAN			Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Tengah
106.	Pemanfaatan Gudang	220.000	bulan	
107.	Aula Gedung	500.000	bulan	

NO.	JENIS KEKAYAAN / NAMA ALAT	TARIF (PERBULAN/ UNIT)	TARIF (PERMINGGU/ UNIT)	TARIF (PERHARI/ UNIT)	PENGELOLA
	PERALATAN SURVEY/ALAT PERTAMBANGAN				Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Tengah
1.	Theodolit	950.000	320.000	110.000	
2.	Palu Geologi	30.000	10.000		
3.	Kompas Geologi	41.000	15.000		
4.	Geolistrik	3.200.000	1.100.000	370.000	
5.	Bor Tangan	400.000	140.000	50.000	
6.	Gps	950.000	320.000	110.000	
7.	Water Qualiti Checker	1.650.000	550.000	185.000	
8.	Gps Geodetic	20.000.000	6.700.000	2.250.000	
9.	Handy Talky	70.000	25.000		
10.	Mesin Bor	5.000.000	1.670.000	560.000	
11.	Mikrometer	45.000	15.000		
12.	Portabel Water Level Meter	250.000	85.000	30.000	
13.	Water Curent Meter	50.000	20.000		
14.	Digital Ohm Meter	250.000	85.000	30.000	
15.	Anemometer	125.000	45.000	15.000	
16.	Earthester Dgital	185.000	65.000	25.000	
17.	Conductiviti Meter	400.000	135.000	45.000	
18.	Sound Level Meter	950.000	320.000	110.000	
19.	Digital Ph Meter	600.000	200.000	70.000	
20.	Truk		2.500.000	400.000	
21.	Co Detector	960.000	320.000	110.000	
22.	Voltmeter	15.000	5.000		
23.	Mata Bor Gambut	250.000	90.000	30.000	
24.	Spectrofoto Meter	6.250.000	2.100.000	700.000	
25.	Current Meter Digital	1.673.000	575.000	135.000	
26.	Oxygen Meter (Do)	870.000	300.000	100.000	
27.	Turbidimeter	1.222.500	430.000	145.000	
28.	Genset	100.000	35.000	15.000	

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

cap/td

AGUSTIN TERAS NARANG

**LAMPIRAN III PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
 NOMOR 9 TAHUN 2007
 TANGGAL 12 NOVEMBER 2007**

BADAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO.	JENIS KEKAYAAN / OBJEK	TARIF (Rp)	SATUAN	PENGELOLA
1	Mes Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Jalan. Cut Nyak Dien Nomor 6 Jakarta Pusat. Sewa Kamar s	100.000	Kamar/hari	Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
2	Sewa Kamar Double Bed	150.000	Kamar/hari	
3	Ekstra bed	25.000	Kamar/hari	
4	Mes Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Jalan. Kembang I Jakarta Pusat. Sewa Kamar AC	100.000	Kamar/hari	
5	Kamar tanpa AC	75.000	Kamar/hari	
6	Ekstra bed	25.000	Kamar/hari	
7	Sewa kamar (Kampus I) Jl. AIS Nasution	60.000	hari	Badan Pendidikan dan Latihan Provinsi Kalimantan Tengah
8	Sewa kamar (Kampus II) Jl. Yos Sudarso	45.000	hari	
9	Aula 1 (Kampus I) Jl. AIS Nasution	300.000	hari	
10	Aula 2 (Kampus II) Jl. Yos Sudarso	100.000	hari	
11	Ruang Dapur I	75.000	hari	
12	Ruang Dapur II	75.000	hari	

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

cap/td

AGUSTIN TERAS NARANG